

## DAFTAR PUSTAKA

- Admamari. (2021, 14 Juni). *Mengenal Pandemic Fatigue, Salah Satu Alasan di Balik Lonjakan Kasus COVID-19 di Malaysia* [Halaman Web]. Diakses pada 18 Februari 2022, dari <https://amari.itb.ac.id/mengenal-pandemic-fatigue-salah-satu-alasan-di-balik-lonjakan-kasus-covid-19-di-malaysia/>
- Agustina, Nurul. (2021, 28 Juni). *Membangun Persepsi Risiko: Setahun Bersama Pandemi*. Harian Kompas, p. 6. Diakses pada 04 Juli 2021, dari <https://epaper.kompas.id/pdf/show/20210628>
- Ali-Fauzi, Ihsan. (2019). *Buku Panduan Melawan Hasutan Kebencian*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi, Yayasan Paramadina Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo). Tersedia di: <https://www.paramadina-pusad.or.id/buku/buku-panduan-melawan-hasutan-kebencian/>
- Amsi.or.id. (2019, 27 September). *Ini Usia yang Paling Rentan Kena Hoax*. Diakses pada 17 Juli 2021, dari <https://www.amsi.or.id/ini-usia-yang-paling-rentan-kena-hoax/>
- Annur, Cindy Mutia. (2022, 20 Januari). *Survei KIC: Mayoritas Masyarakat Indonesia Mengakses Informasi di Media Sosial*. Diakses pada 15 Februari 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/20/survei-kic-mayoritas-masyarakat-indonesia-mengakses-informasi-di-media-sosial>
- Arbi, Ivany Atina. (2021, 12 Juli). *Kasus Dokter Lois, dari Sesumbar Tak Percaya Covid-19 hingga Ditangkap Polisi*. Diakses pada 02 Oktober 2021, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/12/13234251/kasus-dokter-lois-dari-sesumbar-tak-percaya-covid-19-hingga-ditangkap?page=all>
- Arika, Yovita. (2021, 28 Juni). *Membangun Daya Kritis Masyarakat di Era Banjir Informasi*. Harian Kompas, p. 10. Diakses pada 13 Februari 2022, dari <https://epaper.kompas.id/pdf/show/20210628>
- Behaviour Works Australia. (2012). *The Elaboration Likelihood Model of Persuasion* [Halaman Web]. Diakses pada 20 Oktober 2021, dari [http://www.behaviourworksaustralia.org/wpcontent/uploads/2014/12/BWA\\_ELM.pdf](http://www.behaviourworksaustralia.org/wpcontent/uploads/2014/12/BWA_ELM.pdf)
- Benselin, J. C., & Ragsdell, G. (2016). Information overload: The differences that age

- makes. *Journal of Librarianship and Information Science*, 48(3), 284–297. © 2015 The Authors. <https://doi.org/10.1177/0961000614566341>
- Biagi, Sharley. (2010). *Media/Impact*, edisi 9. (Irfan, M., & Mahendra, W. W., Terjemahan). Jakarta: Salemba Yumanika
- Bozdag, E., & Van Den Hoven, J. (2015). Breaking the filter bubble: democracy and design. *Ethics and information technology*, 17(4), 249-265.
- Bruns, A. (2017, September). Echo chamber? What echo chamber? Reviewing the evidence. In *6th Biennial Future of Journalism Conference (FOJ17)*. Diperoleh dari <https://eprints.qut.edu.au/113937/>
- Budianto, Arif. (2021, 25 November). *Mayoritas Pengguna Medsos di RI Punya Akun Ganda dan Main Internet 8,5 Jam Sehari* [Halaman Web]. Diakses pada 17 Februari 2022, dari <https://www.idxchannel.com/ecotainment/mayoritas-pengguna-medsos-di-ri-punya-akun-ganda-dan-main-internet-85-jam-sehari>
- Burhan, Fahmi Ahmad. (2020, 20 November). *Survei KIC: Masyarakat Lebih Percaya Medsos Ketimbang Situs Pemerintah* [Halaman Web]. Diakses pada 11 Juli 2021, dari <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5fb7b04fa5eb9/survei-kic-masyarakat-lebih-percaya-medsos-ketimbang-situs-pemerintah>
- Cahyadi, Iman Rahman. (2020, 20 November). *Survei KIC: Hampir 60% Orang Indonesia Terpapar Hoax Saat Mengakses Internet* [Halaman Web]. Diakses pada 17 Februari 2022, dari <https://www.beritasatu.com/digital/700917/survei-kic-hampir-60-orang-indonesia-terpapar-hoax-saat-mengakses-internet>
- Casad, Bettina J. (2019, 09 Oktober). *Confirmation Bias* [Halaman Web]. Diakses pada 11 April 2021, dari <https://www.britannica.com/science/confirmation-bias>
- Choudrie, J., Banerjee, S., Kotecha, K., Walambe, R., Karende, H., & Ameta, J. (2021). Machine learning techniques and older adults processing of online information and misinformation: a covid 19 study. *Computers in Human Behavior*, 119, 106716.
- Chadwick, A. (2011). The political information cycle in a hybrid news system: The British prime minister and the “bullygate” affair. *The International Journal of Press/Politics*, 16(1), 3-29. <https://doi.org/10.1177/1940161210384730>

- Cifuentes-Faura, J. (2020), "Infodemics during COVID-19: resources and recommendations to combat it", *Online Information Review*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org.proxy.undip.ac.id/10.1108/OIR-08-2020-0352>
- [DISINFORMASI] Video Iring-Iringan Presiden Jokowi Pulang Kampung. (2021, 08 Mei). Diakses pada 18 Februari 2022, dari [https://kominfo.go.id/content/detail/34397/disinformasi-video-iring-iringan-presiden-jokowi-pulang-kampung/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://kominfo.go.id/content/detail/34397/disinformasi-video-iring-iringan-presiden-jokowi-pulang-kampung/0/laporan_isu_hoaks)
- [DISINFORMASI] Video Seorang Bertindak seperti Zombie setelah Disuntik Vaksin Booster. (2022, 09 Februari). Diakses pada 20 Februari 2022, dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/39905/disinformasi-video-seorang-bertindak-seperti-zombie-setelah-disuntik-vaksin-booster/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/39905/disinformasi-video-seorang-bertindak-seperti-zombie-setelah-disuntik-vaksin-booster/0/laporan_isu_hoaks)
- [DISINFORMASI] WHO Sebut Covid-19 Tidak Lebih Bahaya dari Flu Musiman. (2020, 21 Oktober). Diakses pada 20 Februari 2022, dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/30322/disinformasi-who-sebut-covid-19-tidak-lebih-bahaya-dari-flu-musiman/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30322/disinformasi-who-sebut-covid-19-tidak-lebih-bahaya-dari-flu-musiman/0/laporan_isu_hoaks)
- Garjito, Dany, Wismoyo, Aprilo Ade. (2021, 10 Juli). *Heboh Sosok dr Lois Tak Percaya Covid-19, Video Debat Panas dengan Hotman Paris Viral*. Diakses pada 02 Oktober 2021, dari <https://www.suara.com/news/2021/07/10/141536/heboh-sosok-dr-lois-tak-percaya-covid-19-video-debat-panas-dengan-hotman-paris-viral?page=all>
- González-Padilla, D. A., & Tortolero-Blanco, L. (2020). Social media influence in the COVID-19 Pandemic. *International braz j urol*, 46, 120-124.
- Hafadzoh, Siti. (2019). Tindakan Audiens dalam Autentikasi Kekacauan Informasi di Media Sosial (Survei Deskriptif pada Pengguna Media Sosial di Tangerang) (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara). Diperoleh dari <http://kc.umn.ac.id/id/eprint/10658>
- Hasan, Akhmad Muawal. (2019, 14 Januari). *Masalah Orangtua: Gemar Membagi Hoaks di Medsos dan WhatsApp*. Diakses pada 13 Juli 2021, dari <https://tirto.id/masalah-orangtua-gemar-membagi-hoaks-di-medsos-dan-whatsapp-decZ>
- Hassan, A., & Barber, S. J. (2021). The effects of repetition frequency on the illusory truth effect. *Cognitive research: principles and implications*, 6(1), 1-12.

- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayah, A. R. (2018). Persecution Act as Filter Bubble Effect: Digital Society and The Shift of Public Sphere. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 22(2), 112-126.
- [HOAKS] Masuk Rumah Sakit Langsung Divonis Covid-19 dan Dibunuh. (2021, 8 Juli). Diakses pada 11 Juli 2021, dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/35550/hoaks-masuk-rumah-sakit-langsung-divonis-covid-19-dan-dibunuh/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/35550/hoaks-masuk-rumah-sakit-langsung-divonis-covid-19-dan-dibunuh/0/laporan_isu_hoaks)
- [HOAKS] Pesan Berantai Hentikan Sandiwara Covid-19 di Bumi NKRI. (2021, 30 Juni). Diakses pada 11 Juli 2021, dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/35392/hoaks-pesan-berantai-hentikan-sandiwara-covid-19-di-bumi-nkri/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/35392/hoaks-pesan-berantai-hentikan-sandiwara-covid-19-di-bumi-nkri/0/laporan_isu_hoaks)
- [HOAKS] Rumah Sakit Langsung Vonis Positif Covid-19 Bagi Pasien Bergejala Batuk, Pilek dan Meriang. (2021, 08 Juli). Diakses pada 11 Juli 2021, dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/35551/hoaks-rumah-sakit-langsung-vonis-positif-covid-19-bagi-pasien-bergejala-batuk-pilek-dan-meriang/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/35551/hoaks-rumah-sakit-langsung-vonis-positif-covid-19-bagi-pasien-bergejala-batuk-pilek-dan-meriang/0/laporan_isu_hoaks)
- [HOAKS] Situs Palsu Mengatasnamakan PeduliLindungi. (n.d.). Diakses pada 01 Maret 2022, dari <https://blitarkota.go.id/index.php/id/node/66394>
- [HOAKS] Video Pria Dipiting Petugas TNI dan Dipaksa Vaksinasi Covid-19. (2022, 08 Februari). Diakses pada 18 Februari 2022, dari <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/08/132118382/hoaks-video-pria-dipiting-petugas-tni-dan-dipaksa-vaksinasi-covid-19?page=all>
- Hoq, K. M. G. (2014). Information overload: Causes, consequences and remedies-A study. *Philosophy and progress*, 49-68.
- Hybrid Media System. (n.d.). Diakses pada 22 Desember 2021, dari <https://www.diggitmagazine.com/wiki/hybrid-media-system>
- Jamieson, K. H., & Cappella, J. N. (2008). *Echo chamber: Rush Limbaugh and the conservative media establishment*. Oxford University Press

- Jayani, Dwi Hadya. (2021, 13 April). *Konten Hoaks Covid-19 Terbanyak di Facebook*. Diakses pada 12 Juli 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/13/konten-hoaks-covid-19-terbanyak-di-facebook>
- Juditha, C. (2020). Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19. *Jurnal Pekommas*, 5(2), 105-116.
- Julianto, Irwan. (2021, 28 Juni). *Wabah Disinformasi*. *Harian Kompas*, p. 6. Diakses pada 02 Juli 2021, dari <https://epaper.kompas.id/pdf/show/20210628>
- Kawal Covid-19. (2020, 17 April). *Hoax dan Misinformasi Seputar COVID-19; Apa yang Bisa Kita Lakukan?* [Halaman Web]. Diakses pada 11 Februari 2022, dari <https://kawalcovid19.id/content/1090/hoax-dan-misinformasi-seputar-covid-19-apa-yang-bisa-kita-lakukan>
- Keliru, Pesan Berantai yang Klaim Ada Ketidakwajaran pada Isu Covid-19 di Indonesia. (2021, 25 Juni). Diakses pada 11 Juli 2021, dari <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1428/keliru-pesan-berantai-yang-klaim-ada-ketidakwajaran-pada-isu-covid-19-di-indonesia>
- Keliru, Pesan Berantai yang Sebut Ivermectin Dapat Obati dan Cegah Covid-19. (2021, 16 Juni). Diakses pada 11 Juli 2021, dari <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1411/keliru-pesan-berantai-yang-sebut-ivermectin-dapat-obati-dan-cegah-covid-19>
- Keliru, Vaksin Covid-19 Mengandung Microchip yang Bisa Nyalakan Lampu. (2021, 22 Juni). Diakses pada 11 Juli 2021, dari <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1423/keliru-vaksin-covid-19-mengandung-microchip-yang-bisa-nyalakan-lampu>
- Krishna, S. G., & Jomis, A. (n.d.). *Combating Information Disorder*. Diperoleh dari <http://gilabs.in/DPN>
- Kumar, S., West, R., & Leskovec, J. (2016). Disinformation on the web: Impact, characteristics, and detection of wikipedia hoaxes. In *Proceedings of the 25th international conference on World Wide Web* (pp. 591-602).
- Kurnia, Novi. (2021, 13 Juni). *Infodemi Covid-19 di Media Sosial dan Tiga Langkah untuk Menangkalnya* [Halaman Web]. Diakses pada 10 Februari 2022, dari <https://tularnalar.id/infodemi-covid-19-di-media-sosial-dan-tiga-langkah-untuk-menangkalnya/>

- Kurniawan, Aloysius B. (2021, 28 Juni). *Tsunami Informasi dan Matinya Deontologi Jurnalisme*. *Harian Kompas*, p. 2. Diakses pada 04 Juli 2021, dari <https://epaper.kompas.id/pdf/show/20210628>
- Kuswarno, Engkus. (2009). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. SAGE Publications
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., Oetzel, J. G. (2017). *Theories of Human Communication*, eleventh edition. USA: Waveland Press
- Mafindo. (2020). *Kolaborasi, Riset, dan Volunterisme Membangun Resiliensi dalam Gejolak Pandemi*. Jakarta: Mafindo. Tersedia di: <https://www.mafindo.or.id/wp-content/uploads/2021/01/Buku-Kolaborasi-Membangun-Resiliensi-dalam-Gejolak-Pandemi-Update-20-Des-2020.pdf>
- Maharani, Esthi. (2020, 04 September). *Sosiolog: Penghargaan Covid Bentuk Satire Penanganan Pandemi* [Halaman Web]. Diakses pada 18 Februari 2022, dari <https://republika.co.id/berita/qg3wvq335/sosiolog-penghargaan-covid-bentuk-satire-penanganan-pandemi>
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press. Tersedia di: <https://books.google.co.id/>
- Maulidia, Sabila. (2021, 23 Juli). *Pola Konsumsi Masyarakat Dalam Mengakses Berita Saat Pandemi* [Halaman Web]. Diakses pada 14 Februari 2022, dari <https://bpptik.kominfo.go.id/2021/07/23/9088/pola-konsumsi-masyarakat-dalam-mengakses-berita-saat-pandemi/>
- Moleong, Lexy j. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morissan, M.A. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Nariswari, Sekar Langit. (2021, 24 Juni). *Mengapa Masih Banyak Orang Tak Percaya Covid-19?* [Halaman Web]. Diakses pada 16 Juli 2021, dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/06/24/080840920/mengapa-masih-banyak-orang-tak-percaya-covid-19?page=all>

- Neuman, W. L. (2013). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Britania Raya: Pearson
- Nurdiana, Avanty. (2021, 12 Desember). *Sejak November, Skor Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Prokes Terus Menurun* [Halaman Web]. Diakses pada 23 Februari 2022, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/sejak-november-skor-kepatuhan-masyarakat-menerapkan-prokes-terus-menurun>
- Oswald, M. E., & Grosjean, S. (2012). *Confirmation bias*. Dalam Pohl, Rudiger F. (Ed.), *Cognitive illusions* (pp. 91-108). Psychology Press. Tersedia di: <https://books.google.co.id/>
- Pan American Health Organization. (2020). *Understanding the Infodemic and Misinformation in the Fight Against COVID-19*. Amerika: Pan American Health Organization.
- Pariser, Eli. (2011). *The filter bubble: What the Internet is hiding from you*. Penguin UK. Tersedia di: <https://books.google.co.id/>
- Pierre, Joe. (2020, 22 Januari). *Illusory Truth, Lies, and Political Propaganda: Part 1* [Halaman Web]. Diakses pada 26 September 2022, dari <https://www.psychologytoday.com/us/blog/psych-unseen/202001/illusory-truth-lies-and-political-propaganda-part-1>
- Pilar Pers di Banjir Informasi. (2021, 28 Juni). *Harian Kompas*, p.6. Diakses pada 04 Juli 2021, dari <https://epaper.kompas.id/pdf/show/20210628>
- Pranita, Ellyvon. (2021, 02 Maret). *Setahun Pandemi Covid-19, Ini 6 Teori Konspirasi Menyesatkan di Dunia* [Halaman Web]. Diakses pada 18 Februari 2022, dari <https://www.kompas.com/sains/read/2021/03/02/170300723/setahun-pandemi-covid-19-ini-6-teori-konspirasi-menyestakan-di-dunia?page=all>
- Pratama, H. S. (2019). *Berpikir Kritis menghadapi Berita Palsu (Hoaks) di Media Sosial*. International NGO Forum on Indonesian Development (INFID)
- Pusparisa, Yosepha. (2021, 24 Juni). *Facebook Juara Sarang Penyebaran Hoaks Covid-19* [Halaman Web]. Diakses pada 17 Juli 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/24/survei-facebook-juara-sarang-penyebaran-hoaks-covid-19>



- Putra, Eka Nugraha. (2021, 20 Maret). *Orang Dewasa Penyebab Indeks “Kesopanan” Digital Indonesia Buruk: Pentingnya Literasi Digital* [Halaman Web]. Diakses pada 15 Juli 2021, dari <https://theconversation.com/orang-dewasa-penyebab-indeks-kesopanan-digital-indonesia-buruk-pentingnya-literasi-digital-156644>
- Rahardjo, M. (2018). Paradigma Interpretif. Diperoleh dari <https://repository.uin-malang.ac.id/2437>
- [SALAH] Berkumur dengan Air Hangat dan Air Garam Dapat Menghilangkan Virus Corona. (2021, 28 Januari). Diakses pada 11 Juli 2021, dari <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-berkumur-dengan-air-hangat-dan-air-garam-dapat-menghilangkan-virus-corona>.
- Samsu. (2017). *Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (Pusaka Jambi)
- Saptoyo, Rosy Dewi Arianti. (2022, 03 Januari). *Data Sebaran Hoaks Sepanjang 2021, Terbanyak soal Pandemi Covid-19* [Halaman Web]. Diakses pada 12 Februari 2022, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2022/01/03/163216365/data-sebaran-hoaks-sepanjang-2021-terbanyak-soal-pandemi-covid-19?page=all>
- Sari, Haryanti Puspa. (2021, 13 Oktober). *Survei John Hopkins: Masyarakat Indonesia Relatif Tidak Cemas dengan Bahaya Covid-19* [Halaman Web]. Diakses pada 15 Februari 2022, dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/13/12183651/survei-johns-hopkins-masyarakat-indonesia-relatif-tidak-cemas-dengan-bahaya>
- Sellnow, T. L., Parrish, A., & Semenas, L. (2019). From hoax as crisis to crisis as hoax: Fake news and information disorder as disruptions to the discourse of renewal. *Journal of international crisis and risk communication research*, 2(1), 6.
- Shen, Y.-C., Lee, C.T., Pan, L.-Y. and Lee, C.-Y. (2021), "Why people spread rumors on social media: developing and validating a multi-attribute model of online rumor dissemination", *Online Information Review*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org.proxy.undip.ac.id/10.1108/OIR-08-2020-0374>
- Sindermann, C., Elhai, J. D., Moshagen, M., & Montag, C. (2020). Age, gender, personality, ideological attitudes and individual differences in a person's news spectrum: how many



- and who might be prone to “filter bubbles” and “echo chambers” online?. *Heliyon*, 6(1), e03214. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03214>
- Smith, J. A., Flowers, Paul, & Larkin, Michael. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis Theory, Method, and Research*. India: SAGE Publications India Pvt Ltd
- Soelistyowati, R. D., Sos, S., MM, M., & Soelistyowati, D. (2020, Juli). *Digihoax: An Evolution of the Noise in the Indonesian Modern Communication Culture*. In International Conference on Social Studies and Environmental Issues (ICOSSEI 2019) (pp. 52-58). Atlantis Press.
- Son, G. H. W., & Rashid, E. I. A. (2021). Classification of Information Disorder. *Khazanah Research Institute*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALVABETA.
- Sukmono, Nur Dwi. (2021). Clickbait Judul Berita Online dalam Pemberitaan Covid-19. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 1-13.
- Suminar, J. R., & Hadisiwi, P. (2021). Becoming a hoax buster in WhatsApp groups as an effort to limit the dissemination of misleading health information. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5(1), 58-73.
- Suyanto, B. (2008). *Sutinah, Metode Penelitian Sosial: Berbagai Pendekatan Alternatif*. Jakarta: Kencana
- UNESCO. (2018). *Journalism, 'Fake News', & Disinformation*. Prancis: UNESCO.
- Waghre, P., & Seth, R. (2020). Analysing digital platforms' responses to COVID-19 information disorder. *The Takshashila Institution*.
- Wardle, C. (2018). Information disorder: The essential glossary. *Harvard, MA: Shorenstein Center on Media, Politics, and Public Policy, Harvard Kennedy School*.
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making. *Council of Europe report*, 27, 1-107. Tersedia di: <https://tverezo.info/>

- Watson, A. (2020). *Online sharing of fake news U.S* [Halaman Web]. Diakses pada 14 Juli 2021, dari <https://www.statista.com/statistics/657111/fake-news-sharing-online/>
- Wicaksono, Pebrianto Eko. (2021, 21 Januari). *Simak Faktor Penyebab Hoaks Covid-19 Tersebar Luas* [Halaman Web]. Diakses pada 16 Juli 2021, dari <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4462833/simak-faktor-penyebab-hoaks-covid-19-tersebar-luas>
- World Health Organization. (2020). *Pandemic Fatigue: Reinvigorating the public to prevent COVID-19*. Denmark: World Health Organization. Tersedia di: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/335820/WHO-EURO-2020-1160-40906-55390-eng.pdf>
- Yahya, Y. K., & Mahmudah, U. (2019). Echo Chambers Di Dunia Maya: Tantangan Baru Komunikasi Antar Umat Beragama. *Religi: Jurnal Studi Agama-agama*, 15(2), 141-152. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2019.1502-02>
- Yuniarto, Topan. (2021, 28 Juni). *Ironi Banjir Informasi di Mata Publik* [Halaman Web]. Diakses pada 02 Juli 2021, dari <https://www.kompas.id/baca/riset/2021/06/28/ironi-banjir-informasi-di-mata-publik>
- Yusuf, A. Muri. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP